

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I serta hasil paparan pada BAB IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam dalam Menyelesaikan Soal *Open ended* Materi Fungsi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif reflektif dalam menyelesaikan soal *open ended* materi fungsi kelas X Madrasah Aliyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang adalah (a) Pada representasi visual, subjek reflektif mampu menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, mampu menyajikan kembali data atau informasi dari diagram, grafik, tabel. (b) Pada representasi persamaan dan ekspresi matematis, subjek reflektif mampu membuat persamaan atau model matematika dari representasi lain yang diberikan, mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. (c) Pada representasi kata-kata atau teks tertulis, subjek reflektif mampu menjawab soal dengan menggunakan kata- kata atau teks tertulis.
2. Kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya kognitif impulsif dalam menyelesaikan soal *open ended* materi fungsi kelas X Madrasah Aliyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang adalah (a) Pada representasi visual, subjek impulsif mampu menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, mampu menyajikan kembali data

atau informasi dari diagram, grafik, tabel. (b) Pada representasi persamaan dan ekspresi matematis, subjek impulsif kurang mampu membuat persamaan atau model matematika dari representasi lain yang diberikan, belum mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. (c) Pada representasi kata-kata atau teks tertulis, subjek impulsif belum mampu menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, walaupun tanpa menuliskan keterangan tersebut siswa sudah mampu memahami permasalahan saat membaca soal. Siswa hendaknya menuliskan langkah demi langkah secara lengkap dan jelas. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih terstruktur dalam memahami dan mengaitkan permasalahan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Selanjutnya, siswa diharapkan lebih memahami materi, bukan hanya sekedar menghafalkan rumus saja. Hal ini dimaksudkan agar ketika menemukan soal yang bervariasi, misalnya soal dalam bentuk cerita, siswa tidak kesulitan dalam menyelesaikannya. Selain itu, siswa diharapkan lebih teliti dalam mengerjakan dan mengoperasikan bilangan, terutama pada operasi bilangan ganjil genap

dan perkalian. Terakhir, siswa diharapkan meneliti kembali pekerjaannya guna mengevaluasi apabila terdapat kesalahan.

## 2. Bagi Guru

Kemampuan representasi matematis sangat berpengaruh bagi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, terutama masalah yang berupa materi visual (gambar), model matematika, dan aplikasi masalah lain seperti soal cerita. Guru hendaknya juga mengetahui gaya kognitif yang dimiliki siswa, sehingga mengetahui strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Terutama bagi siswa impulsif yang cenderung kurang teliti dalam mengerjakan soal. Bisa dilakukan dengan cara melatih siswa untuk lebih terampil lagi dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang sesuai dengan konsep dan prosedur matematika yang benar, serta membiasakan untuk mengevaluasi hasil pekerjaannya.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai kemampuan representasi matematis siswa tidak hanya sebatas berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif saja, bisa dikaitkan dengan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan representasi matematis siswa. Diharapkan untuk mepenliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemampuan representasi matematis siswa, dan mencari referensi sebanyak-banyaknya.